



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Sinergitas Asosiasi Profesi dalam Penguatan Profesionalisme Akuntan di Indonesia

*Dewan Pengurus Nasional (DPN)
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)*





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Pemikiran para *Founding Fathers*

23 Desember 1957



Tudjuan Pendirian IAI

(Pasal 3 Akta Pendirian IAI)

1. Membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan
2. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan

Ladang Amal yang Terbuka

415	Pemerintah kabupaten	1.200	BUMD
93	Pemerintah kota	55.856.176	Usaha Mikro
34	Provinsi	629.418	Usaha Kecil
31	Kementerian	48.997	Usaha menengah
30	LPNK	4.968	Usaha Besar
119	BUMN	3.911	Perguruan TInggi
523	Perusahaan Terdaftar	12	PartaiPolitik

**MENCAPAI
HAMPIR 66 JUTA
UNIT**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

International
Federation
of AccountantsTentukan
Kesuksesanmu!

Keanggotaan IAI (2015)

Komposisi Anggota		Katagori Pekerjaan Anggota	
Anggota Utama (CA)	16,602	Akuntan Manajemen	3,748
Anggota Madya	5,683	Akuntan Pajak	1,592
Anggota Muda	4,587	Akuntan Pendidik	3,731
		Akuntan Publik	1,664
		Akuntan Sektor Publik	5,411
		Internal Auditor	1174
		Lainnya	9,552
Total:	26,872	Total:	26,872

- Dengan adanya PMK No. 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara dan KMK No. 263/KMK.01/2014, semua akuntan beregister negara wajib menjadi anggota IAI. Proses registrasi anggota saat ini masih dilakukan hingga 3 Pebruari 2017 atas 53.800 Akuntan Beregister Negara.

Sumber Akuntan Indonesia

- Mahasiswa Akuntansi se-Indonesia berjumlah **265.498** yang berasal dari **589** PT, dengan dosen Akuntansi berjumlah **6.654** orang.

(Dikti, 2014)

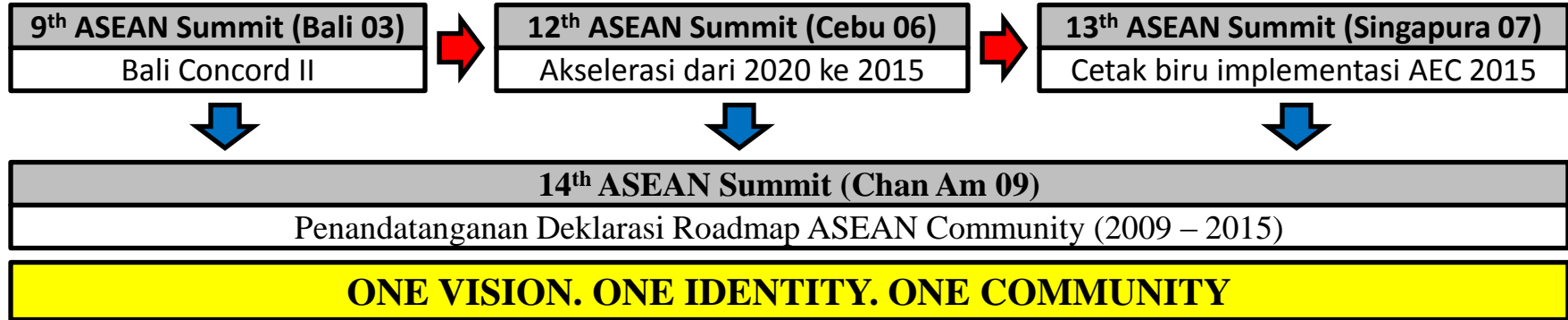
- Lulusan mahasiswa Akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata setiap tahun adalah berjumlah **77.330** orang.
- Peringkat pertama terbanyak penghasil lulusan Akuntansi adalah Indonesia yang berkontribusi **45 %** dari seluruh lulusan mahasiswa Akuntansi ASEAN.
- Indonesia menghasilkan lebih **35.000** lulusan Akuntansi setiap tahun.

(World Bank, 2014)

Potensi Indonesia sangat besar

Mahasiswa diharapkan agar menjadi Akuntan Profesional yang diperoleh melalui jalur sertifikasi profesi

Integrasi ASEAN



KARAKTERISTIK

- Pasar dan basis produksi tunggal
- Kawasan ekonomi yang kompetitif
- Pengembangan kawasan yang merata
- Sebagai satu kawasan terintegrasi dengan ekonomi global

Profesi yang terdampak MEA Asean Economic Community (AEC)



Insinyur



Tenaga pariwisata



Dokter Gigi



Arsitek



Praktisi medis



Tenaga survei



Akuntan



Perawat

...profesi yang harus **membangun professionalism**-nya,
sehingga mampu **bersaing secara global**....



ASEAN MRA on Accountancy

- ASEAN MRA on Accountancy mengacu pada Visi AEC 2015
 - Sasaran utama → memfasilitasi aliran bebas jasa akuntan di ASEAN
- ASEAN *Mutual Recognition Arrangement Framework on Accountancy Services* (MRA Framework) ditandatangani pada 26 February 2009.
- ASEAN MRA *on Accountancy Services* telah ditandatangani pada 14 November 2014.
- MRA bertujuan untuk:
 - memfasilitasi mobilitas jasa akuntan profesional
 - meningkatkan penyediaan jasa akuntansi
 - pertukaran informasi dalam rangka untuk meningkatkan adopsi *best practices* standar dan kualifikasi

ASEAN MRA on Accountancy

- Ruang lingkup mencakup jasa akuntansi (CPC 862) kecuali untuk audit umum atas laporan keuangan dan jasa akuntansi lain yang memerlukan perizinan domestik.
- MRA mendukung kualifikasi nasional & pengalaman dengan pengakuan kesetaraan dalam bentuk ASEAN CPA (Chartered Professional Accountant)
- ACPA dapat bekerja/praktek di AMSs, tunduk pada lingkup MRA & hukum domestik

**MRA
Accountancy
(CPC 862)**

CPC 8621 Audit and Accountancy:

- 86211: Financial Audit Services
- 86212: Accounting Review Services
- 86213: Compilation of Financial Statements
- 86214: Other Accounting Services

8622 Bookkeeping other than tax serviced



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



ASEAN MRA on Accountancy

ASEAN CHARTERED PROFESSIONAL ACCOUNTANTS (ACPA)

ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) adalah seseorang yang merupakan warga negara di salah satu negara anggota ASEAN dan telah dinyatakan oleh Badan Akuntansi Nasional (NAB)* dan/atau Otoritas Regulator Profesional (PRA)** di negara anggota ASEAN tersebut memiliki kualifikasi secara teknik, moral dan legal untuk berpraktek sebagai akuntan profesional.

*NAB: National Accountancy Body

**PRA: Professional Regulatory Authority



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Tantangan

Bagi ASEAN

- Persiapan implementasi ASEAN MRA on Accountancy Services
- Harmonisasi kualifikasi/profesi akuntan ASEAN
- Komitmen untuk mencapai tujuan pergerakan bebas barang dan jasa

Bagi Organisasi Profesi

- Adopsi dan penerapan standar profesi dan *best practices*
- Meningkatkan kualitas sertifikasi profesi dan akuntan sebagai anggota



Tantangan bagi Akuntan

- Pemahaman atas standar profesi, akuntansi, audit, dan bidang terkait yang berlaku secara global
- Peningkatan kualitas individu untuk bersaing secara regional dan global
 - Edukasi;
 - Kompetensi;
 - Sertifikasi;
 - Pengalaman;
 - Pendidikan Profesional Berkelanjutan;
 - Memenuhi Standar dan Pedoman IFAC.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Akuntan ASEAN (2015)

Negara Anggota	Asosiasi Profesi Akuntan	Total
Brunei Darussalam	BICPA	56
Indonesia	IAI	26,872*
Kamboja	KICPAA	291
Laos	LICPA	101
Malaysia	MIA	32,511
Myanmar	MICPA	630
Filipina	PICPA	18,214
Singapore	ISCA	24,474
Thailand	FAP	29,839
Vietnam	VAA	9,800
TOTAL		142,788

*53.800 Akuntan Beregister Negara akan diregistrasi ulang hingga 3 Februari 2017 melalui IAI

Strategi Akuntan di Era MEA

Untuk memenangkan persaingan di era MEA, akuntan tidak cukup mengandalkan kompetensi yang dimiliki saat ini. Setidaknya perlu area pengembangan sbb.:

1

Meningkatkan *soft skills*

- Interpersonal skills: leadership, motivasi, komunikasi efektif, negosiasi, problem solving.
- Intra-personal skills: integritas, profesional, character building, creative thinking.

2

Terus tingkatkan kompetensi

- Tidak cukup sekedar memenuhi persyaratan minimal pendidikan profesionalisme berkelanjutan (PPL).
- Bila hanya memenuhi persyaratan PPL, maka belum memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan akuntan lainnya.

3

Bangun *networking*

Membangun *networking* yang kuat dan luas dengan individu dan institusi.

Strategi Akuntan di Era MEA

Lanjutan...

4

Memiliki sertifikasi akuntan profesional

Akuntan memiliki sertifikasi akuntan yang diakui internasional seperti: ACPA, CGMA

5

Memiliki integritas yang tinggi

- Bersaing tidak berarti menghalalkan segala cara, tetapi menjunjung kejujuran.
- Industri atau pemakai jasa akuntan profesional akan memilih akuntan yang berintegritas.

6

Persiapan mental → menjadi “Player”

- Optimis menghadapi MEA dan tidak gentar dengan akuntan asing.
- Targetnya adalah berperan sebagai “Player”, bukan “Victim”.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Inisiatif dan Kegiatan IAI menghadapi MEA

1. Meluncurkan Chartered Accountant Indonesia → 19 Desember 2012
2. Adanya Regulasi yang memperkuat profesi:
 - Terbitnya PMK 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara → 3 Pebruari 2014
 - Mengupayakan adanya UU Pelaporan Keuangan
3. MRA dengan asosiasi profesi akuntan internasional dan nasional
4. Sebagai Associate Member Chartered Accountants Worldwide → Juli 2016
5. Kerjasama dengan World Bank → Gap Analysis IES dengan Pendidikan Tinggi Akuntansi di Indonesia
6. Menyusun Learning Outcomes seluruh jenjang Prodi Akuntansi → Arsitektur Pendidikan Akuntansi Indonesia
7. Aktif dalam Task Force AFA dan penyusunan ASEAN Accountancy Roadmap
8. Aktif dalam Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
9. Mengupdate LO dan Silabus CA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



MRA CA INDONESIA DAN ASOSIASI PROFESI AKUNTAN INTERNATIONAL

- *Foundation Level*
- *Proses assessment Professional Level*



- *Proses assessment Professional Level*



- CA pengalaman > 10 th → Strategic Case Study Exam → CGMA
- CA Pengalaman < 10 th → E3, P3, F3, Strategic Case Study Exam → CGMA



- *Proses assessment Professional Level*

Arsitektur Profesi Akuntansi

Penting untuk menghasilkan **strategi bersama** yang **komprehensif dan koheren** → menjamin **profesi** dapat **berkembang**



..... *disusun bersama-sama* dengan mempertimbangkan trend lingkungan yang akan dihadapi akuntan, untuk menggambarkan *kondisi* yang akan *diwujudkan bersama di masa depan*

.....*bekerjasama dengan semangat membangun profesi akuntan Indonesia* menjadi yang *semakin disegani dan diperhitungkan* di kawasan *regional, bahkan global*.....



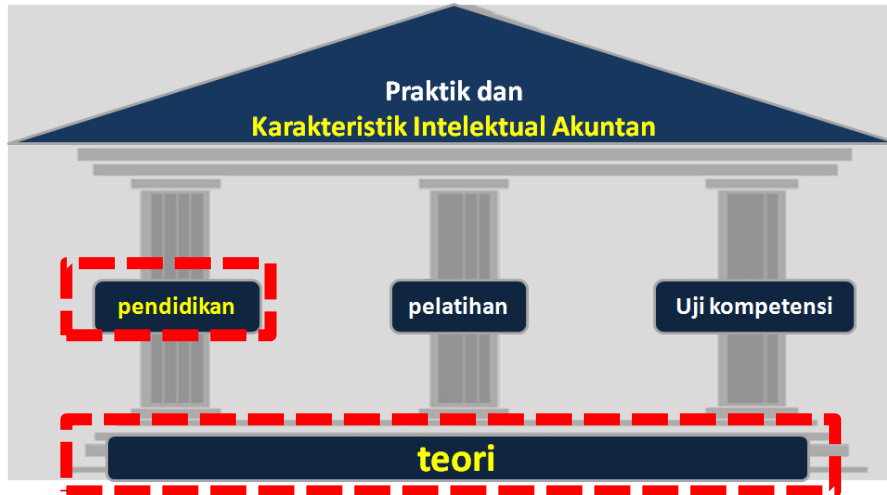
IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Pendidikan sebagai Pilar Kompetensi

Memberikan bekal yang memadai untuk mampu berlaku sebagai profesional

International Federation of Accountants (IFAC) pada bulan Oktober 2003 telah mengeluarkan standar pendidikan internasional (*International Education Standards/IES*) sebagai panduan global untuk membentuk **akuntan yang profesional**.



...pilar Kompetensi dalam Arsitektur Profesi Akuntan Indonesia dibangun dari **sinergi antara asosiasi profesi dengan dunia pendidikan (perguruan tinggi) ...**

...diperlukan **sinergi untuk menerjemahkan IES ke dalam Learning Outcome** yang menjadi panduan bagi dunia pendidikan, untuk **kemajuan profesi akuntan Indonesia....**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



IFAC INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD

IES 1 Entry requirements to a program of professional accounting education

IES 2 Content of professional education programs

IES 3 Professional skills

IES 4 Professional values, ethics and attitudes

IES 5 Practical experience requirements

IES 6 Assessment of professional capabilities and competence

IES 7 Continuing professional development

IES 8 Competence requirements for audit professionals

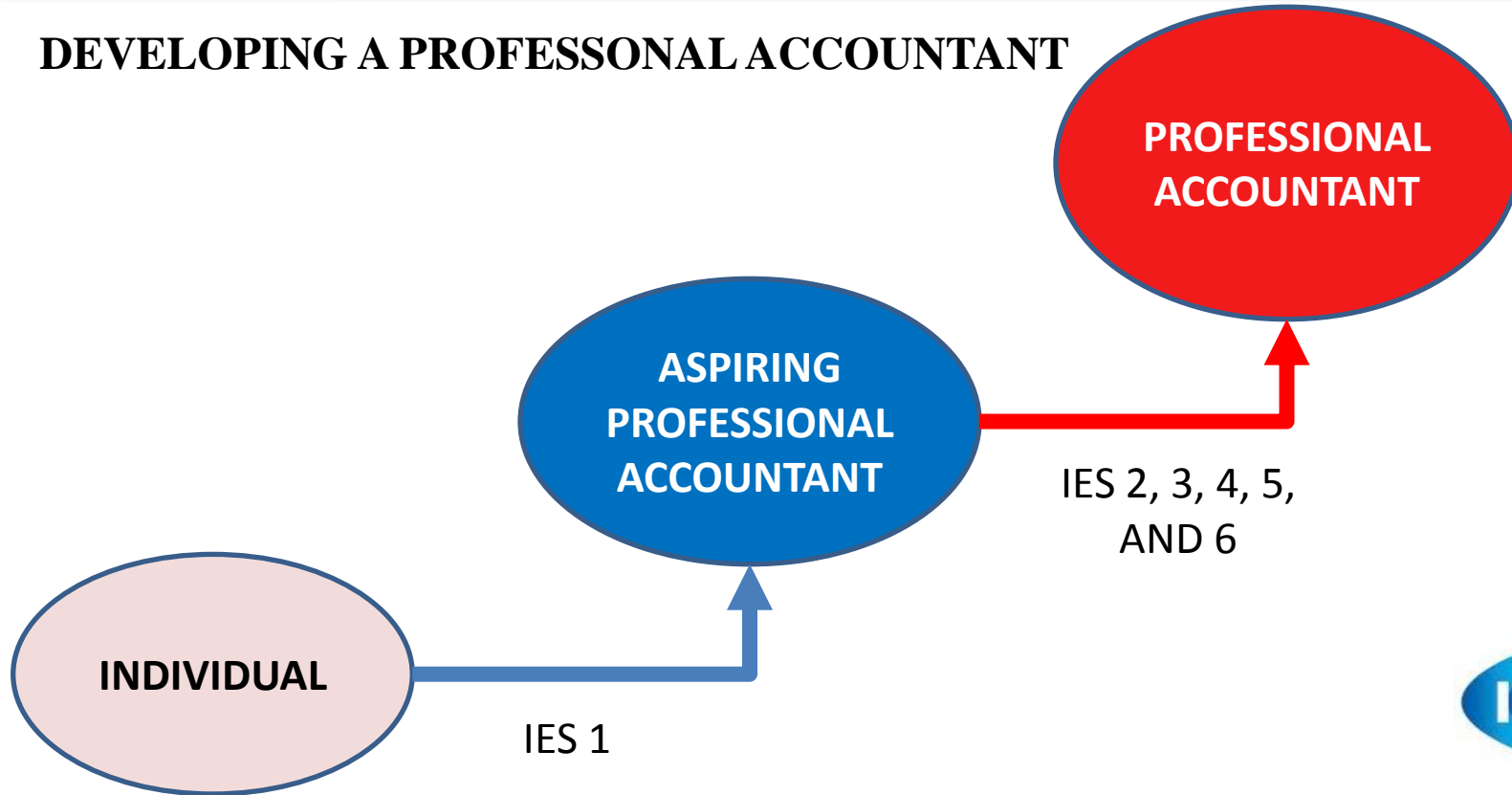


IKATAN AKUNTAN INDONESIA



IFAC INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD

DEVELOPING A PROFESSIONAL ACCOUNTANT





IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Professional Accountant

An individual who achieves, demonstrates, and further develops **professional competence** to perform a role in the accountancy profession and who is required to **comply with a code of ethics** as directed by a professional accountancy organization or a licensing authority

Aspiring Professional Accountant

An individual who has commenced a professional accountancy education program



Professional Competence

The ability to perform a role to a defined standard.

Professional competence **goes beyond knowledge** of principles, standard, concepts, facts & procedures.

It is the **integration & application** of

- a. Technical competence (IES 2)
- b. Professional skills (IES 3)
- c. Professional values, ethics & attitudes (IES 4)



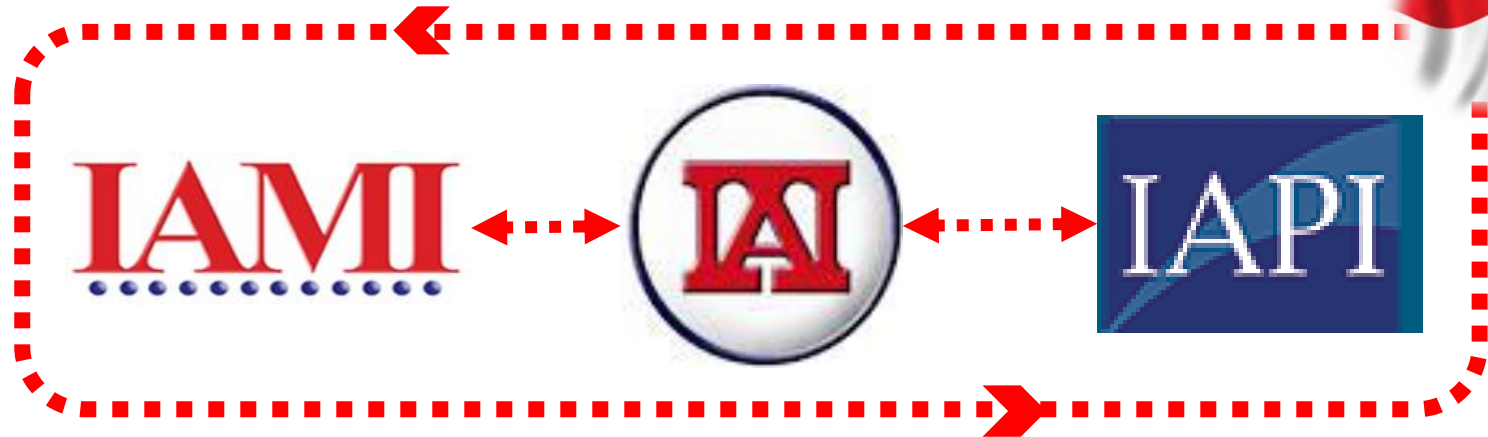
IKATAN AKUNTAN INDONESIA



SERUMPUN MEMBANGUN, BERSATU BERPADU, UNTUK BANGSA LEBIH MAJU

...barisan para profesional sebagai kekuatan besar untuk kemajuan

*....profesi yang terorganisasi demi kemajuan kompetensi
bersatu dan berkoordinasi saling mengisi,
membuka diri demi kemajuan negeri...*



*....dengan **semangat merah putih** membangun dari **segala lini**,
integritas menjadi kunci,
sehati demi kejayaan bumi pertiwi...*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



TERIMA KASIH



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Grha Akuntan

Jl Sindanglaya 1 Menteng Jakarta 10310

www.iaiglobal.or.id

iai-info@iaiglobal.or.id

Tel (021) 3190 4232